

# *Forum Kepsek Tidak Persoalkan Pemotongan TPP*

Menurutnya, gerakan ASN Peduli terdampak bencana Covid-19 dan banjir patut diapresiasi. Karena itu merupakan program yang baik disaat situasi pandemi ini. "Kalau saya pribadi dan temen-temen forum tidak keberatan. Tidak kaget juga karena sudah kesepakatan. Dan itu sudah sejak awal pandemi," ujarnya kepada Radar Karawang, Kamis (8/4).

Dikatakan Asep, dalam situasi seperti saat ini, memang diharuskan untuk saling membantu bahu-membahu melawan penyebaran wabah dan mengatasi dampaknya. Begitu juga saat bencana banjir

melanda, maka sudah sepantasnya ASN ikut berkontribusi dalam memberikan bantuan pada masyarakat yang terdampak. "Apalagi dengan adanya pandemi ini, tidak begitu berdampak kepada penghasilan ASN," sambungnya.

Dia menambahkan, selain iuran yang 5 persen dari TPP, dia bersama anggotanya juga mengumpulkan donasi sukarela untuk mendukung program ASN Peduli tersebut. "Alhamdulillah rekan-rekan sangat antusias memberikan donasinya. Rata-rata donasi yang diberikan rekan-rekan

antara 10-20 persen dari TPP-nya di luar dari potongan 5 persen," ujarnya.

Asep juga menambahkan, pihaknya bisa melihat penggunaan dana tersebut dengan transparan, karena diinformasikan melalui web dan media sosial.

Sebelumnya, Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang Rahmat Gunadi melaporkan Bank BJB karena telah melakukan pemotongan TPP sebesar 5 persen tanpa seizin dirinya. Dia sudah melaporkan dan menyertakan dokumen yang diterima oleh pihak Kejaksaan Negeri Karawang. **(nce)**